

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jl. Dr. Setiabudhi No. 229. Bandung, Jawa Barat.

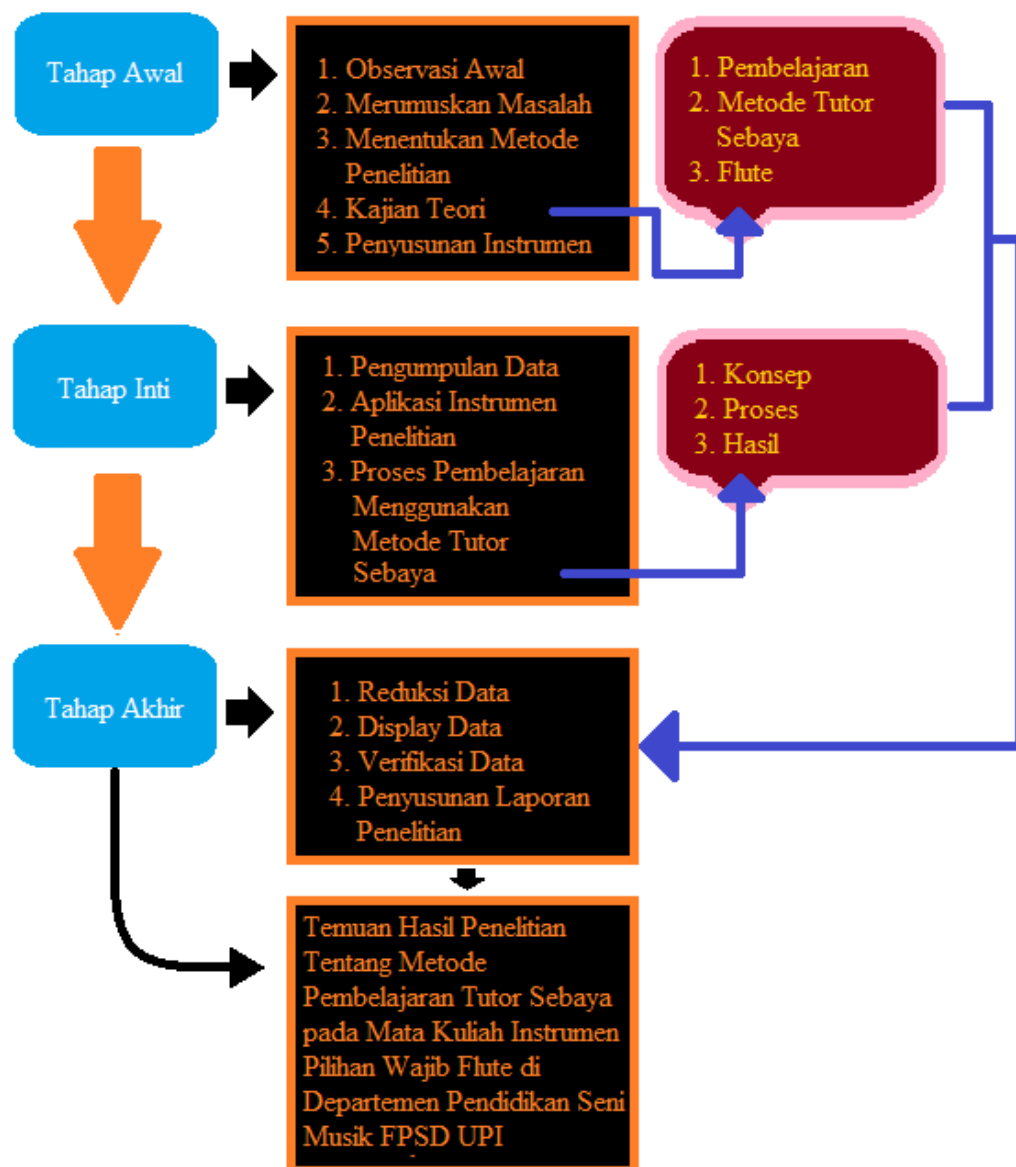
B. Subjek Penelitian

Pada skripsi ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran tutor sebaya pada mata kuliah instrumen pilihan wajib tiup (flute) di jurusan pendidikan musik FPBS UPI. Penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana metode pembelajaran tutor sebaya pada mata kuliah instrumen pilihan wajib tiup (flute) di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI dapat berlangsung.

Penelitian ini difokuskan kepada pengajar, 2 mahasiswa yang masih mengontrak kredit mata kuliah tiup, 1 mahasiswa yang telah selesai mengontrak mata kuliah tiup berperan sebagai tutor, peneliti sebagai *Observer Participant*, dan dosen pengampu mata kuliah tiup. Sebab proses yang saat ini sedang berjalan adalah tutor dengan beda tingkat yang terjadi antar mahasiswa aktif dan juga seorang dosen pengampu mata kuliah tiup yang juga berpengaruh besar agar terhadap berjalannya metode pembelajaran seperti ini.

C. Desain Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti mempersiapkan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Tahap Awal

Sebelum menyusun penelitian ini dilakukan, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian. Rancangan ini berguna sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, ditahap ini peneliti mencari tempat penelitian, mencari subjek dan objek penelitian, meminta

persetujuan dari dosen pengampu mata kuliah yang akan diteliti, kemudian peneliti menyusun proposal. Adapun langkah-langkah tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi awal; peneliti dilakukan untuk memperoleh data awal dan menentukan subjek yang akan diteliti.
- b. Perumusan Masalah; peneliti menentukan pertanyaan penelitian sehingga mempermudah penelitian dan membentuk fokus penelitian.
- c. Menentukan Metode Penelitian; Setelah menemukan masalah, peneliti menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- d. Studi Pendahuluan; pengamatan pertama dilakukan oleh peneliti mengenai metode pembelajaran tutor sebaya pada mata kuliah instrumen pilihan wajib (flute) di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.
- e. Penyusunan Instrumen; Peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data-data yang penting bagi penelitian ini.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan dengan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung mengenai metode pembelajaran tutor sebaya pada mata kuliah instrumen pilihan wajib (flute) di jurusan pendidikan musik FPBS UPI. Adapun tahapan-tahapannya adalah:

- a. Pengumpulan Data; pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan informan-informan penelitian, dan mempelajari sumber-sumber tertulis.

- b. Aplikasi Instrumen Penelitian; setelah peneliti melakukan pengumpulan data hasil wawancara dan observasi langsung kemudian dideskripsikan sambil melakukan pemilahan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan kemudian disusun sesuai urutan pertanyaan penelitian.

3. Tahap Akhir

Untuk mendapatkan temuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yang kemudian akan disesuaikan dengan literatur-literatur yang menjadi acuan teoretis dalam penelitian ini. Berikut beberapa langkah akhir peneliti untuk menemukan temuan penelitian:

- a. Reduksi Data; reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data penelitian. Kegiatan ini meliputi merangkum data, proses dan pernyataan yang dikaji dari seluruh aspek yang diteliti.
- b. Display Data; display data merupakan penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut permasalahan penelitian. Setelah itu data-data tadi diuraikan secara deskriptif sehingga memudahkan peneliti melihat keterkaitan antar data.
- c. Verifikasi Data; langkah akhir dari analisis data adalah verifikasi yang merupakan tinjauan terhadap catatan lapangan sebelum diadakan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan verifikasi data agar data yang diperoleh valid dan telah melalui proses reduksi dan display data.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, mengutarakan dan memberikan informasi secara nyata yang terjadi di Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fokus penelitian ini terdapat pada metode

pembelajaran yang digunakan pada Mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib Tiup (Flute) yang akan diteliti yaitu Metode pembelajaran tutor sebaya mengenai posisi bermain flute, penguasaan teknik, membaca partitur, memainkan karya serta faktor – faktor lingkungan yang memengaruhi proses belajar dan latihan. Menurut Sukmadinata, (2009, hlm. 72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Penelitian deskriptif pada dasarnya tidak memberikan manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi sesuai dengan apa yang diteliti. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk menggambarkan kejadian di lokasi yang diteliti.

Pengolahan data kualitatif cenderung bersifat apa adanya dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Data yang diperoleh tidak boleh dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian. Sugiyono (2012, hlm 14) mengungkapkan,

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebutkan juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif”.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sendiri dituntut untuk memiliki bekal dan wawasan yang

luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, menginterpretasi dan mendeskripsikan secara jelas dan bermakna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan seluruh data dalam kegiatan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa informasi lapangan, maka teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memantau di lapangan untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan atau kondisi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai observer partisipan yang artinya peneliti dalam hal ini juga merupakan bagian dari penelitiannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kuswanto (3 May 2011),

“Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Keuntungan cara ini adalah peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya sehingga kehadirannya tidak memengaruhi situasi penelitian. Kelemahannya, yaitu ada kecenderungan peneliti terlampaui terlibat dalam situasi itu sehingga prosedur yang berikutnya tidak mudah dicek kebenarannya oleh peneliti lain”.

2. Wawancara

Teknik pengambilan data dengan wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung pada narasumber yang bersangkutan. Data yang dihasilkan berupa hasil wawancara dengan narasumber tersebut yang bersifat data mentah sehingga perlu diolah menjadi data yang ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data berupa rekaman audio-visual, catatan, dan hasil wawancara yang berkaitan dengan metode pembelajaran tutor sebaya pada instrumen pilihan wajib (flute) di jurusan pendidikan musik FPBS UPI. Dokumentasi ini diambil oleh peneliti untuk menambah data penelitian yang bersumber dari sumber kepustakaan dan juga karya tulis yang menjadi referensi penulis. Pada saat penelitian, peneliti juga mengambil beberapa buah gambar dan video yang kemudian peneliti gunakan untuk data penelitian.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari sumber kepustakaan yang ada untuk memperoleh gambaran dan referensi tentang metode tutor sebaya dalam buku maupun media lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan dengan cara wawancara maupun observasi yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu komponen dalam metode penelitian agar penelitian yang dihasilkan lebih lengkap dan sistematis. Untuk menghasilkan data tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Mempersiapkan, menyusun pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara. Peneliti melakukan wawancara pada setiap narasumber menggunakan masalah penelitian, diantaranya:

- a. Konsep metode pembelajaran tutor sebaya di jurusan pendidikan musik FPBS UPI.

- b. Hasil metode pembelajaran tutor sebaya di jurusan pendidikan musik FPBS UPI.

2. Pedoman Observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung kampus Bumi Siliwangi, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang akan dilakukan peneliti meliputi aspek berikut:

- a. Proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

3. Dokumentasi

Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

- a. Kamera

Berfungsi sebagai alat pengumpul data berupa gambar.

- b. *Handycam*

Dipergunakan untuk mengambil gambar *video* seluruh paparan informasi yang diperoleh peneliti saat wawancara.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif yang artinya setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah. Pada tahap ini data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah. Setelah data terkumpul dalam berbagai bentuk catatan, hasil wawancara, foto, dan bentuk lainnya, peneliti menganalisis dan mempelajari data dengan langkah berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

2. Menyesuaikan antara data yang dihasilkan di lapangan dengan data yang dihasilkan sumber lain berupa teori, dan sumber lain yang menghasilkan simpulan serta dapat menunjang penelitian.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan, yang kemudian data dianalisis untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian.
4. Menarik kesimpulan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan dalam bentuk tulisan.